

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan mengenai motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian.

Metode ini juga disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹ Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 157.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun Lembaga. Penelitian yang dilaksanakan oleh Penulis, tentunya membutuhkan sebuah informasi dan data-data untuk mendukung dalam motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel.Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, maka penulis membutuhkan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data tersebut subjek penelitian ini adalah jamaah majelis taklim.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang akan diteliti adalah motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel.Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori yang lainnya yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka data yang di gali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis adalah motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel.Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Meliputi:

1) Motivasi Jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel.Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin..

Meliputi :

- a) Memperbaiki Diri
- b) Memperdalam Agama Islam
- c) Berkeinginan Dekat dengan Ulama
- d) *Reward / Doorprize*

2) Faktor yang mempengaruhi motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel.Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

- a) Latar Belakang Pendidikan Jamaah
- b) Lingkungan Masyarakat
- c) Kesadaran Diri

b. Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objek lokal penelitian, yaitu sejarah berdirinya, struktur kepengurusan dan metode pengajian motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel.Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: Pimpinan Majelis Taklim Annur
- b. Informan: Jamaah Majelis Taklim Annur
- a. Dokumen: Semua arsip atau catatan yang terkait yang ada di Majelis Taklim Annur di Jl. Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.³ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana proses motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin..

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (*informan*) dan mencatat jawabannya.⁴ Metode

³ M.farid Nasution dan Fachruddun, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17

⁴*Ibid.*, h. 173.

ini digunakan untuk menghimpun data di Majelis Taklim Annur di Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

c. Dokumenter

Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis adalah motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Meliputi: a)Memperbaiki Diri b)Memperdalam Agama Islam c)Berkeinginan Dekat dengan Ulama d) <i>Reward / Doorprize</i>	Jamaah Majelis	Observasi, Wawancara,
2.	Faktor menumbuhkan motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. a. Latar Belakang Pendidikan b. Lingkungan Masyarakat c. Kesadaran Diri	Jamaah Majelis	Observasi. Wawancara,
3.	Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objek lokal penelitian, yaitu sejarah	Pimpinan Majelis	Wawancara, Dokumentasi

	berdirinya, struktur kepengurusan dan metode pengajian Majelis Taklim Annur di Jl. Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.		
--	---	--	--

E. Teknik Pengolah Data dan Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengolah data pada penelitian ini adalah:

1. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
2. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
3. Interpretasi Data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

Analisis data diperlukan saat data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif.

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵ Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), h. 345

digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
 - b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan proposal penelitian
 - c. Konsultasi dengan dosen penasehat.
 - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing.
 - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan.
 - b. Memilih dan memanfaatkan informasi.

- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
4. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
 - d. Melakukan penyajian data
 - e. Melakukan analisis data di lapangan
 5. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.